

Sosialisasi Investasi di Pasar Modal Kepada Siswa MAN 10 Jombang Guna Meningkatkan Kesadaran Berinvestasi

Nur Anisah, Shofi Yanto
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: nur_anisah@stiedewantara.ac.id

Abstrak

MAN 10 Jombang merupakan satu satunya sekolah tingkat atas yang berada di desa banjarsari kec bandarkedungmulyo yang memiliki siswa yang cukup banyak, namun dalam hal literasi keuangan siswa MAN 10 Jombang masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa yang sedang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat mengadakan sosialisasi investasi di pasar modal dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan pebruari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Dari hasil kegiatan intensif yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang memuaskan. Mitra binaan mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan. Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka diharapkan program ini dapat dilanjutkan oleh mitra binaan agar materi yang diberikan bisa terus dikembangkan dan siswa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci : Investasi, Pasar Modal, Literasi Keuangan

Abstract

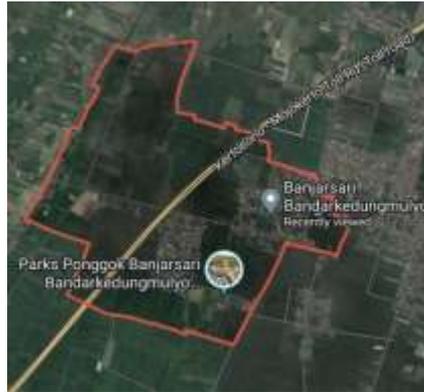
MAN 10 Jombang is the only high school in Banjarsari village, Bandarkedungmulyo district, which has quite a number of students, but in terms of financial literacy, MAN 10 Jombang students are still lacking. To overcome this, students who are doing community service hold investment socialization in the capital market with the aim of increasing financial literacy to students. This community service activity was carried out intensively for 1 month in February 2023 with a schedule agreed between the writing team and the fostered partners. From the results of intensive activities that have been carried out, satisfactory results were obtained. Foster partners are able to understand and apply the material that has been provided. From the results of the community service activities that have been carried out, it is hoped that this program can be continued by the fostered partners so that the material provided can continue to be developed and students are interested in investing in the capital market.

Keywords: Investment, Capital Market, Financial Literacy

A. PENDAHULUAN

A.1 PROFIL DESA

Desa Banjarsari merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Bandarkedungmulyo, Kabupaten Jombang, Jawa Timur (Ningrum, A. K. W. R. (2022). Desa Banjarsari terdiri dari 3 dusun. Perangkat desa menurut jenis jabatannya di Desa Banjarsari terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekertaris Desa, 1 Kaur Keuangan, 1 Kaur Perencanaan, 1 Kaur kesejahteraan, 1 kasi Pemerintahan, 1 Kasi Tata Usaha dan Umum, 1 Kepala Dusun Banjarsari, 1 Kepala Dusun Pongkok, 1 Kepala Dusun Pakis – Gisikan. Secara Geografis desa Banjarsari merupakan salah satu salah satu dari 11 desa di Kecamatan Bandarkedungmulyo. Sebelah timur terdapat Desa Tinggar, sebelah barat terdapat Desa Brangkal, dan di sebelah selatan terdapat Desa Perak serta di sebelah utara terdapat Desa Karangdagangan.



Gambar 1. 1 peta desa banjarsari

Desa Banjarsari memiliki jumlah penduduk sebanyak 1731 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 888 jiwa dan perempuan sebanyak 843 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 501 KK dengan mata pencaharian mayoritas masyarakatnya adalah Petani/Pekebun dan Pedagang.

Tabel 1.2: Data Kependudukan Desa Banjarsari

No	Identifikasi	Jumlah
1.	Laki-Laki	888
2.	Perempuan	843
3.	Kartu keluarga	501

Sumber: Website Resmi Banjarsari

Desa Banjarsari jika ditinjau dari sisi geografis mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa bila mempunyai ketrampilan yang memadai. Namun hal tersebut belum dikelola secara maksimal dikarenakan terhambat oleh kurangnya pengetahuan, pengelolaan, dana, perawatan, penataan ruang yang kurang tepat, irigasi yang kurang memadai, dan karena imbas dari adanya wabah covid 19. Sedangkan kondisi Desa Banjarsari dari sisi pertanian sangat mendukung penggunaan lahan Desa Banjarsari sebagian besar digunakan untuk lahan buah-buahan.

Pendidikan di Desa Banjarsari mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat dan pemerintah Desa Banjarsari walaupun sarana dan prasarana belum mendukung adanya jenjang Sekolah Menengah Pertama namun masyarakat menganggap sangatlah penting untuk putra putrinya di sekolah.

A.2 MITRA BINAAN

MAN 10 Jombang merupakan satu satunya sekolah tingkat atas yang berada di desa banjarsari kecamatan bandarkedungmulyo yang memiliki siswa yang cukup banyak, namun dalam hal literasi keuangan siswa MAN 10 Jombang masih kurang. Dari observasi awal, diketahui siswa MAN 10 Jombang hampir belum ada yang mengetahui tentang pasar modal.

Melihat kondisi tersebut, tim penulis dengan dibantu kelompok mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat secara intensif guna meningkatkan literasi keuangan mitra binaan. Kegiatan yang direncanakan adalah 1) sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2) sosialisasi investasi di pasar modal 3) pelatihan *game stock labs*

B. TINJAUAN PUSTAKA

B.1 Investasi

Pengertian investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2022).

Istilah investasi sendiri berasal dari kata bahasa Italia, *investire* yang berarti memakai atau menggunakan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, investasi adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Sementara, secara umum investasi adalah meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan atau manfaat pada masa datang. Investasi dapat dilakukan oleh individu maupun badan usaha seperti perusahaan (Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022).

Secara istilah, investasi adalah membeli sesuatu yang diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula (Rulianda, W. (2021). Namun, menurut Sadono Sukirno, investasi adalah sebuah bentuk dari kegiatan menanam dan mengeluarkan modal, yang digunakan untuk bisa menambah barang keperluan baik dalam hal produksi. Barang produksi ini nantinya akan digunakan untuk perkembangan usaha dalam bidang ekonomi.

Sementara, pendapat lain juga disampaikan oleh Mulyadi bahwa investasi adalah sebuah keterkaitan antara dari sumber-sumber yang dalam suatu periode dengan masa yang panjang untuk mendapatkan hasil keuntungan di masa yang selanjutnya. Dengan begitu, investasi adalah mengembangkan uang atau aset lain agar memberikan keuntungan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu. Investasi memiliki tujuan yang bermacam-macam sesuai dengan jenis investasinya, berikut rinciannya:

- 1) Investasi dana pensiun bertujuan untuk mendapatkan sejumlah dana pada masa tua atau masa pensiun.
- 2) Investasi dilakukan oleh individu maka tujuannya yaitu mengakumulasi dana untuk membeli rumah atau tanah pada masa depan dan membiayai pendidikan anak pada masa yang akan datang. Investasi individu juga bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang, mempertahankan pendapatan dari inflasi, serta meninggalkan warisan untuk keluarga.
- 3) Investasi yang dilakukan oleh pihak asing di sebuah negara berkembang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara tersebut.

Bagi negara berkembang, investasi asing akan bermanfaat untuk perluasan lapangan kerja, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi, serta mendorong berkembangnya industri. Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenis investasi berdasarkan jangka waktu, diantaranya:

- 1) Investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan kurang dari tiga tahun dan dapat langsung dikonversikan dengan uang atau jual (Muhammad Sujai, S. E., MM, M. S., Cahyadi, N., S ST, M. M., Asmawati, M. S., ST, I. A. S., ... & Ani Mekaniwati, S. E. (2022). Namun, perlu diingat bahwa investasi jangka pendek ini memberikan return yang lebih kecil sehingga cocok untuk memenuhi kebutuhan dalam waktu dekat. Contoh dari investasi jangka pendek adalah Obligasi Jangka Pendek, Reksadana, Surat Utang Negara (SUN), Pasar Saham, Sertifikat Deposito.
- 2) Investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang membutuhkan waktu lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan keuntungan. Anda dapat menikmati hasil dari investasi ini dalam lima tahun, belasan tahun, hingga puluhan tahun yang akan datang. Return yang dihasilkan oleh investasi jangka

panjang tentu juga lebih besar dibandingkan investasi jangka pendek. Investasi jenis ini sangat cocok bagi Anda yang membutuhkan tabungan untuk keperluan di masa depan seperti biaya pendidikan, dana kebutuhan nikah, dana pensiun, dan lain sebagainya. Contoh dari investasi jangka panjang adalah investasi saham, obligasi, dan investasi emas.

Berikut ini ada beberapa strategi atau taktik aman dalam berinvestasi yang penting untuk Anda ketahui apalagi bagi pemula, diantaranya:

- 1) Kenali Profil Investasi Diri. Strategi aman berinvestasi yang pertama adalah dengan mengenali profil investasi diri. Setiap orang mempunyai profil investasi yang unik. Hal ini lantaran setiap orang memiliki tujuan investasi yang berbeda-beda, penerimaan terhadap risiko yang berbeda, jangka waktu investasi yang tidak seragam, serta mengharapkan tingkat return yang berbeda pula.
- 2) Pilih Jenis dan Produk Sesuai Kebutuhan. Strategi aman berinvestasi yang selanjutnya adalah pilih jenis dan produk sesuai kebutuhan. Berdasarkan pada pengenalan pada profil investasi, maka seseorang bisa memilih jenis serta produk investasi yang cocok dengan dirinya.
- 3) Perhatikan Aspek Legalitasnya. Setelah memahami jenis dan produk investasi yang dibutuhkan, maka saat akan membeli produk investasi harus dipastikan apakah lembaga yang menjual atau menawarkan produk itu telah memperoleh izin usaha yang sesuai dengan bidang usahanya.
- 4) Pahami Siapa Regulatornya. Strategi aman berinvestasi yang berikutnya adalah pastikan Anda memahami siapa regulator yang mengawasi perusahaan yang menjual serta menawarkan produk investasi dimaksud. Hal ini diperlukan untuk berjaga-jaga apabila sesuatu terjadi di masa mendatang.
- 5) Bacalah Ketentuan yang Berkaitan dengan Produk dengan Seksama. Membaca ketentuan yang berkaitan dengan produk dengan seksama perlu dilakukan. Hal ini untuk memastikan bahwa konsumen memahami secara lengkap hak dan kewajibannya, manfaat, biaya, serta risiko yang berkaitan dengan produk.
- 6) Bertanya ke Regulator Terpercaya. Apabila Anda masih ragu atau bingung tentang suatu tawaran investasi, Anda bisa menanyakan ke masing-masing regulator terkait.

B.2 Pasar Modal

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Pasar Modal menyediakan berbagai alternatif bagi para investor selain alternatif investasi lainnya, seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan, dan sebagainya. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung. Pasar Modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Adapun fungsi pasar modal yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah.

- 2) Pasar modal sebagai sarana pemerataan pendapatan. Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemilikinya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan.
- 3) Pasar modal sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi. Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat.
- 4) Pasar modal sebagai sarana penciptaan tenaga kerja. Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.
- 5) Pasar modal sebagai sarana peningkatan pendapatan negara. Setiap dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara.
- 6) Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara. Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya (Juliati, Y. S. (2015).

Instrumen Investasi Pasar Modal

Pasar modal juga dikenal dengan istilah Bursa Efek. Di dalamnya ada berbagai jenis surat berharga yang setiap hari diperdagangkan. Jenis-jenis surat berharga tersebut di antaranya adalah:

- 1) Saham, Saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Investor yang memiliki saham di sebuah perusahaan, berhak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba (Fadilah, W. R. U., Agfiannisa, D., & Azhar, Y. (2020).
- 2) Reksadana, Reksadana dikenal sebagai instrumen investasi yang menjadi wadah untuk pengumpulan serta pengelolaan dana beberapa investor. Dana tersebut kemudian dikelola manajer investasi menjadi berbagai instrumen, seperti pasar uang, obligasi, saham, atau efek lainnya.
- 3) Surat utang atau obligasi, Kamu juga bisa mendapatkan surat berharga berupa obligasi di pasar modal. Kepemilikan surat utang dapat dipindahtangankan, dan pemegangnya memiliki hak untuk memperoleh bunga serta pelunasan utang pada jangka yang telah ditentukan.
- 4) *Exchange Traded Fund (ETF)*, Surat berharga yang satu ini sebenarnya memiliki kemiripan dengan reksadana, sama-sama dikumpulkan secara kolektif. Hanya saja, ETF bisa diperdagangkan di bursa efek layaknya saham.
- 5) *Derivatif*, ada pula surat berharga dalam bentuk derivatif. Surat berharga ini dikenal sebagai bentuk turunan dari saham. Terdapat 2 jenis *derivatif* yang bisa kamu temukan di pasar modal Indonesia, yaitu: 1) *warrant* dan 2) *right*.

Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki manfaat bagi emiten (Pihak yang melakukan Penawaran Umum, yaitu penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku), maupun untuk para investor.

Manfaat Pasar Modal untuk Emiten antara lain:

- 1) Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar.
- 2) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
- 3) Tidak ada *convenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan.
- 4) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
- 5) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil.

Manfaat Pasar Modal untuk Investor antara lain:

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai *capital gain*.
- 2) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan juga bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
- 3) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko

B.3 Literasi Keuangan

Pengertian umum dari financial literacy atau literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks Hairatih, M., Rafidah, R., & Habibah, G. W. I. (2022).. Namun, beberapa ahli dalam bidang ekonomi memiliki pandangannya sendiri terkait literasi keuangan. Manurung menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Alasan Dibutuhkannya Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada, dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penduduk yang sadar akan produk dan jasa keuangan yang selanjutnya disertai dengan peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian menjadi lebih cepat.

Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik mempunyai manfaat jangka panjang untuk setiap individu. Tercatat ada dua manfaat jangka panjang yang bisa didapatkan, yakni meningkatkan literasi yang dimiliki sebelumnya atau less literate menjadi well literate, serta meningkatkan jumlah penggunaan produk atau layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga mampu membuat seseorang mengelola dan juga mengambil setiap peluang untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Selain itu, literasi keuangan pun mampu membantu setiap individu dalam membuat keputusan utamanya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk berinvestasi ataupun menabung.

Jadi, berdasarkan manfaat tersebut, masyarakat secara individu terbukti mampu menunjukkan layanan jasa keuangan dan produk di dalamnya yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Nantinya, masyarakat juga akan memahami manfaat dan juga risiko yang terjadi dalam memanfaatkan jasa keuangan.

Tingkat Literasi Keuangan

Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dikuasai oleh seseorang. Berikut ini adalah 4 tingkatan literasi keuangan berdasarkan yang dikeluarkan oleh OJK antara lain:

- 1) *Well Literate*, Apabila ada seseorang yang berada pada tingkatan ini, maka orang tersebut berarti mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait lembaga jasa keuangan. Selain itu, orang tersebut juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan di dalamnya. Jadi, orang tersebut paham betul akan fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk serta jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate*, Dalam tingkatan ini, seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan. Selain itu, orang tersebut juga sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less Literate*, Mereka yang berada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih.
- 4) *Not Literate*, Mereka yang tergolong pada tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan yang baik serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan.

Aspek Literasi Keuangan Menurut Chen dan Volpe

Berikut ini adalah berbagai aspek dalam literasi keuangan berdasarkan Chen dan Volpe antara lain:

- 1) Pemahaman Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi, Aspek pertama pada literasi keuangan adalah memahami beberapa hal yang erat kaitannya dengan pengetahuan dasar tentang finansial pribadi.
- 2) Tabungan Dan Pinjaman, Aspek kedua pada literasi keuangan adalah berkaitan dengan pinjaman dan tabungan, seperti misalnya penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi, Aspek selanjutnya dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar pada asuransi dan berbagai produknya, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, kendaraan, dll.
- 4) Investasi, Aspek terakhir pada literasi keuangan adalah pengetahuan terkait investasi, seperti pengetahuan tentang risiko investasi, sukuk bunga pasar, dll.

Penerapan Literasi Keuangan

Dalam negara maju seperti halnya Amerika, pihak pemerintah turut serta dalam mengimplementasikan pendidikan literasi keuangan dari mulai anak-anak sekolah dasar. Jadi, anak-anak tersebut akan diberikan panduan terkait cara mengelola uang yang sudah mereka terima dari uang sakunya masing-masing. Lantas, mereka akan diarahkan untuk selalu mampu menyimpannya pada berbagai kas yang berbeda, seperti kas membeli mainan, kas membeli makanan dan minuman, atau kas tabungan. Dengan adanya tingkat disiplin yang tinggi dan administrasi yang tertib, anak-anak di atas tidak akan lagi membelanjakan uang yang ada di dalam salah satu kasnya untuk keperluan yang diluar dari kotak kas tersebut.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan di bulan pebruari 2023 dengan jadwal yang telah disepakati antara tim penulis dengan mitra binaan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kita menargetkan

siswa dan siswi MAN 10 Jombang khususnya siswa dan siswi jurusan IPS. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diisi dengan pemateri ibu Nur Anisah SE., MSA, Ak, CA selaku kepala GI BEI Dewantara. Kegiatan ini merupakan program edukasi dan sosialisasi pasar modal yang diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan dan menerapkan kompetensi mengenai pasar modal terutama menjadi investor hebat. Kegiatan ini juga diisi dengan game stok lab yang merupakan simulasi dari mekanisme investasi di pasar modal. Rencana pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Tahap awal. Pada kegiatan ini, tim penulis beserta mahasiswa melakukan survey kondisi mitra binaan. hal ini dilakukan guna mengetahui secara lebih jelas kondisi dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan inti. selain itu, pada tahap ini, tim penulis juga mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.
- 2) Tahap pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini adalah kegiatan inti Pengabdian kepada Masyarakat. pada tahap ini, tim penulis berencana melakukan sosialisasi investasi di pasar modal kepada mitra binaan dan mengadakan game stock lab untuk memberikan simulasi gambaran transaksi di pasar modal.
- 3) Tahapan akhir. pada tahap ini, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. tim penulis akan bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, serta merencanakan tindak lanjut kegiatan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tim penulis melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dibantu tim mahasiswa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

D.1 Sosialisasi kegiatan.

Tim melakukan survey, mengurus perijinan dengan perangkat desa setempat, serta sosialisasi rencana kegiatan kepada mitra binaan.



Gambar 2: Sosialisasi Kegiatan

D.2 Pelaksanaan kegiatan.

pada tahap ini, tim melakukan beberapa kegiatan. Pertama tim melakukan sosialisasi investasi di pasar modal guna meningkatkan literasi keuangan kepada mitra binaan.



Gambar 3: Sosialisasi Kegiatan

Kedua, tim melakukan game stock lab kepada mitra binaan guna memberikan gambaran berinvestasi di pasar modal.



Gambar 4: Game Stock Lab

D.3 Tahap akhir.

Dari hasil kegiatan yg telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan evaluasi. evaluasi dilakukan dalam bentuk musyawarah guna mendengarkan respon dari mitra binaan. dari evaluasi kegiatan, diperoleh hasil bahwa mitra binaan merasa senang dengan adanya kegiatan ini dan berharap akan ada kegiatan lanjutan agar mitra binaan bisa lebih memahami investasi di pasar modal.

E. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan tim penulis telah dilaksanakan secara intensif selama 1 bulan. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa mitra binaan merasa puas atas kegiatan ini. mitra binaan telah mampu memahami dan memulai berinvestasi di pasar modal. kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan potensi mitra binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningrum, A. K. W. R. (2022). *Analisis Daya Tarik Objek Wisata Taman Pongkok Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Desa Banjarsari Kabupaten Jombang* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2022). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

- Pada Pasar Modal Syariah. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 779-788.
- Rulianda, W. (2021). *Analisis Value At Risk Untuk Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Saham Consumer Goods Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Muhammad Sujai, S. E., Mm, M. S., Cahyadi, N., S St, M. M., Asmawati, M. S., St, I. A. S., ... & Ani Mekaniwati, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan*. Cv Rey Media Grafika.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akuntie (Jas)*, 5(2), 50-61.
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95-112.
- Fadilah, W. R. U., Agfiannisa, D., & Azhar, Y. (2020). Analisis Prediksi Harga Saham Pt. Telekomunikasi Indonesia Menggunakan Metode Support Vector Machine. *Fountain Informatics J*, 5(2), 45.
- Hairatih, M., Rafidah, R., & Habibah, G. W. I. (2022). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Mudharabah Pada Umkm Di Kecamatan Sungai Gelam* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).